

LITURGI

KEBAKTIAN UMUM

HARI PENTAKOSTA DAN PERSEMBAHAN SYUKUR TAHUNAN
MINGGU, 9 JUNI 2019

PK. 06.00, 08.00, 10.30 & 17.00 WIB



“Roh Kudus Memberi Hidup Baru Kepada Bumi”

GEREJA KRISTEN INDONESIA

Jl. Gunung Sahari IV/ 8 Jakarta Pusat

KEBAKTIAN UMUM
GKI GUNUNG SAHARI
“Roh Kudus Memberi Hidup Baru Kepada Bumi”

Minggu, 9 Juni 2019

Pk. 06.00, 08.00, 10.30 & 17.00 WIB

Pdt. Imanuel Kristo

I. PANGGILAN BERIBADAH

1.1. Ajakan *(duduk)*

Pnt : Jemaat, dengan mengingat kasih dan berkat Tuhan kepada kita, marilah kita menghadap Tuhan dengan penuh syukur seperti ajakan pemazmur dalam Mazmur 100:4-5 :
“Masuklah melalui pintu gerbang-Nya dengan nyanyian syukur, ke dalam pelataran-Nya dengan puji-pujian, bersyukurlah kepada-Nya dan pujilah nama-Nya! Sebab TUHAN itu baik, kasih setia-Nya untuk selama-lamanya, dan kesetiaan-Nya tetap turun-temurun.”

1.2. Prosesi Dan Nyanyian Prosesi *(berdiri)*

(Simbol ucapan syukur dibawa masuk perwakilan jemaat bersamaan dengan prosesi Alkitab)

HALELUYA, PUJILAH

KJ 1 : 1 & 2

Syair dan lagu oleh Subronto Kusumo Atmojo

Refrein:

Haleluya! Pujilah Allah Yang Agung, Mahaesa

Dalam Kristus kita kenal Allah Yang Hidup, Bapa kekal!

1. Langit, buana, semesta patut memuji kuasa-Nya,

kar'na berkat-Nya tak henti limpah kasih-Nya tak terperi

Refrein.

2. Wahai dunia, soraklah! Angkat suaramu, nyanyilah!

Tabuhlah tifa dan gendang, iringi puji dalam tembang!

Refrein.

1.3. Votum & Salam

PF : Kebaktian Perayaan Hari Pentakosta ini berlangsung dalam nama TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi, yang memelihara kasih setia-Nya sampai selama-lamanya.

Jmt : *(menyanyikan)* **Amin, amin, amin.**

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus, menyertai saudara sekalian.

Jmt : **Dan beserta saudara juga.**

1.4. Kata Pembuka

(duduk)

PF : Jemaat, hari Minggu ini kita merayakan hari Pentakosta, hari ke lima puluh setelah kebangkitan Kristus. Hari ini kita memperingati turunnya Roh Kudus yang memberi hidup baru bagi bumi. Selain itu hari ini yang juga dalam tradisi dirayakan sebagai hari raya panen, dijadikan sebagai hari pengucapan syukur atas kasih dan pemeliharaan Tuhan pada jemaat. Sebab itulah kita membawa persembahan syukur tahunan.

Nyanyian Jemaat

INILAH HARI KELIMAPULUH

KJ 241 : 1, 3, 4

Syair dan lagu: H. A. Pandopo, 1983

**1. Inilah Hari Kelimapuluh, Hari Pentakosta;
Panen pertama menjadi nampak, Panen dari Paskah.**

Refrein :

Untuk siapakah hasil pertama ini?

Untuk Tuhan, Sumber anugerah!

**3. Yesus ditanam dan bangkit pula pada masa Paskah,
kini buah-Nya menjadi nyata pada Pentakosta.**

Refrein.

**4. Yesus tanaman yang mahaagung, diberkati Allah;
Nampaklah hasil tanaman itu: Orang yang percaya.**

Refrein.

1.5. Pengakuan Dosa

PF : *(memimpin umat menyatakan pengakuan dosa dalam doa)*

Nyanyian Pengakuan Dosa

KU DENGAR BERKATMU TURUN

KJ 235 : 2, 6

*Syair: Lord, I Hear of Showers of Blessing, Elizabeth Codner 1860,
terj. Yamuger 1977, Lagu: William Batchelder Bradbury 1862*

2. **Bapa, jangan Kaulewati aku, walau 'ku cemar;
'ku tak layak Kaudekati namun rahmat-Mu besar.
Aku pun, aku pun, kasihani aku pun!**
6. **Kasih Allah yang sempurna, darah Kristus yang kudus,
kuasa Roh yang tak terduga, biar jaya dalamku.
Aku pun, aku pun, sempurnakan aku pun!**

1.5. Berita Anugerah

(berdiri)

PF : Bagi kita yang mengakui dan menyesali dosa dihadapan-Nya. Dalam kemurahan-Nya, Ia menganugerahkan pengampunan bagi kita melalui pengorbanan Kristus seperti tertulis dalam Titus 3:5-6 : *“ pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus, yang sudah dilimpahkan-Nya kepada kita oleh Yesus Kristus, Juruselamat kita”*

Demikianlah berita anugerah dari TUHAN !

Jmt : **Syukur kepada Allah !**

DATANGLAH, YA SUMBER RAHMAT

KJ 240 a : 1, 3

*Syair: Come Thou Fount of Every Blessing, Robert Robinson, 1758,
Terjemahan: E. L. Pohan Shn., Lagu: John Wyth's Repository of Sacred Music, 1813*

1. **Datanglah, ya Sumber rahmat, selaraskan hatiku
menyanyikan kasih s'lamat yang tak kunjung berhenti.
Ajar aku madah indah, gita balai sorga-Mu.
Aku puji gunung kokoh, gunung pengasih-Mu.**

(jemaat saling memberi salam sambil berkata: Damai Tuhan bersertamu)

- 3. Tiap hari 'ku berutang pada kasih abadi.
Rantailah hatiku curang dengan rahmat tak henti.
'Ku dipikat percobaan meninggalkan kasih-Mu;
inilah hatiku, Tuhan, meteraikan bagi-Mu!**

II. PELAYANAN FIRMAN

(duduk)

2.1. Doa memohon pertolongan Roh Kudus.

2.2. Bacaan I :

Pnt : Bacaan pertama diambil dari kitab Kisah Para rasul 2 : 1-21

¹ Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat. ² Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk; ³ dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing. ⁴ Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya. ⁵ Waktu itu di Yerusalem diam orang-orang Yahudi yang saleh dari segala bangsa di bawah kolong langit. ⁶ Ketika turun bunyi itu, berkerumunlah orang banyak. Mereka bingung karena mereka masing-masing mendengar rasul-rasul itu berkata-kata dalam bahasa mereka sendiri. ⁷ Mereka semua tercengang-cengang dan heran, lalu berkata: "Bukankah mereka semua yang berkata-kata itu orang Galilea? ⁸ Bagaimana mungkin kita masing-masing mendengar mereka berkata-kata dalam bahasa kita sendiri, yaitu bahasa yang kita pakai di negeri asal kita: ⁹ kita orang Partia, Media, Elam, penduduk Mesopotamia, Yudea dan Kapadokia, Pontus dan Asia, ¹⁰ Frigia dan Pamfilia, Mesir dan daerah-daerah Libia yang

berdekatan dengan Kirene, pendatang-pendatang dari Roma, ¹¹ baik orang Yahudi maupun penganut agama Yahudi, orang Kreta dan orang Arab, kita mendengar mereka berkata-kata dalam bahasa kita sendiri tentang perbuatan-perbuatan besar yang dilakukan Allah." ¹² Mereka semuanya tercengang-cengang dan sangat termangu-mangu sambil berkata seorang kepada yang lain: "Apakah artinya ini?" ¹³ Tetapi orang lain menyindir: "Mereka sedang mabuk oleh anggur manis." ¹⁴ Maka bangkitlah Petrus berdiri dengan kesebelas rasul itu, dan dengan suara nyaring ia berkata kepada mereka: "Hai kamu orang Yahudi dan kamu semua yang tinggal di Yerusalem, ketahuilah dan camkanlah perkataanku ini. ¹⁵ Orang-orang ini tidak mabuk seperti yang kamu sangka, karena hari baru pukul sembilan, ¹⁶ tetapi itulah yang difirmankan Allah dengan perantaraan nabi Yoel: ¹⁷ Akan terjadi pada hari-hari terakhir--demikianlah firman Allah--bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia; maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat, dan teruna-terunamu akan mendapat penglihatan-penglihatan, dan orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi. ¹⁸ Juga ke atas hamba-hamba-Ku laki-laki dan perempuan akan Kucurahkan Roh-Ku pada hari-hari itu dan mereka akan bernubuat. ¹⁹ Dan Aku akan mengadakan mujizat-mujizat di atas, di langit dan tanda-tanda di bawah, di bumi: darah dan api dan gumpalan-gumpalan asap. ²⁰ Matahari akan berubah menjadi gelap gulita dan bulan menjadi darah sebelum datangnya hari Tuhan, hari yang besar dan mulia itu. ²¹ Dan barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan..

Demikianlah sabda Tuhan !

Jmt : Syukur kepada Allah !

2.3. Antar Bacaan : Mazmur 104 : 24-35

Refrein :

(pertama kali dinyanyikan oleh cantor, kemudian dinyanyikan bersama jemaat)

Datanglah Tuhan, kirimlah Roh-Mu, baruilah muka bumi!

Datanglah Tuhan, kirimlah Roh-Mu, baruilah muka bumi!

Datanglah Tuhan, kirimlah Roh-Mu, baruilah muka bumi!

Datanglah Tuhan, kirimlah Roh-Mu, baruilah muka bumi!

1. Betapa banyaknya karya-Mu,

Tuhan Sekaliannya Kau jadikan.

Kau ciptakan semua dengan hikmat-Mu.

Bumi penuh dengan ciptaan-Mu

Refrein.

5. Kiranya kemuliaan Tuhan tetap,

bersukalah karena karya-Nya.

Dia yang pandang bumi hingga bergentar.

Gunung yang Ia sentuh pun berasap.

Refrein.

2.4. Bacaan II :

Pnt : Bacaan kedua diambil dari surat Roma 8 :14-17

¹⁴ Semua orang, yang dipimpin Roh Allah, adalah anak Allah.

¹⁵ Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan yang membuat kamu menjadi takut lagi, tetapi kamu telah menerima Roh yang menjadikan kamu anak Allah. Oleh Roh itu kita berseru: "ya Abba, ya Bapa!" ¹⁶ Roh itu bersaksi bersama-sama dengan roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah.

¹⁷ Dan jika kita adalah anak, maka kita juga adalah ahli waris, maksudnya orang-orang yang berhak menerima janji-janji Allah, yang akan menerimanya bersama-sama dengan Kristus, yaitu jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, supaya kita juga dipermuliakan bersama-sama dengan Dia.

Demikianlah sabda Tuhan !

Jmt : Syukur kepada Allah !

2.5. Bacaan III :

PF : Bacaan ketiga diambil dari Kitab Injil Tuhan Yesus Kristus menurut Yohanes 14 : 8-17, 25-27.

⁸ Kata Filipus kepada-Nya: "Tuhan, tunjukkanlah Bapa itu kepada kami, itu sudah cukup bagi kami." ⁹ Kata Yesus kepadanya: "Telah sekian lama Aku bersama-sama kamu, Filipus, namun engkau tidak mengenal Aku? Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa; bagaimana engkau berkata: Tunjukkanlah Bapa itu kepada kami. ¹⁰ Tidak percayakah engkau, bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku? Apa yang Aku katakan kepadamu, tidak Aku katakan dari diri-Ku sendiri, tetapi Bapa, yang diam di dalam Aku, Dialah yang melakukan pekerjaan-Nya. ¹¹ Percayalah kepada-Ku, bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku; atau setidaknya, percayalah karena pekerjaan-pekerjaan itu sendiri. ¹² Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu. Sebab Aku pergi kepada Bapa; ¹³ dan apa juga yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak. ¹⁴ Jika kamu meminta sesuatu kepada-Ku dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya." ¹⁵ "Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku. ¹⁶ Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya, ¹⁷ yaitu Roh Kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia. Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu.

²⁵ Semuanya itu Kukatakan kepadamu, selagi Aku berada bersama-sama dengan kamu; ²⁶ tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah

yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu. ²⁷ Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu. Damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, dan apa yang Kuberikan tidak seperti yang diberikan oleh dunia kepadamu. Janganlah gelisah dan gentar hatimu.

Demikianlah Firman Tuhan, berbahagialah kita yang mendengarkan, menghayati, dan menjadi pelaku firman dalam hidup keseharian.

Jmt : (*Menyanyikan*) Haleluya-Haleluya-Haleluya

2.6. Khotbah

“Roh Kudus Memberi Hidup Baru Kepada Bumi”

2.7. Saat Hening

2.8. Persembahan Pujian

Kebaktian I, II, III, IV : PS Pentakosta

2.9. Pengakuan Iman Rasuli *(berdiri)*

Pnt : Bersama dengan gereja di segala abad dan tempat, marilah kita mengikrarkan pengakuan iman percaya kita, seturut dengan Pengakuan Iman Rasuli. Aku percaya...

2.10. Persembahan Syukur Tahunan

Pnt : Jemaat yang dikasihi oleh Tuhan Yesus, seperti yang kita ketahui bersama , bahwa hari Pentakosta juga kita rayakan sebagai hari pengucapan syukur atas kasih dan pemeliharaan Tuhan sepanjang tahun. Pada hari ini juga kita memperoleh kesempatan untuk menyatakan rasa syukur kita dengan mengumpulkan Persembahan Syukur Tahunan dengan penuh sukacita. Kiranya Tuhan berkenan dan Ia dimuliakan melalui persembahan yang kita bawa. Dan marilah kita bawa yang terbaik seperti ajakan yang tertulis dalam **Surat Roma 12 : 1** : “*Karena itu, saudara-saudara,*

demikian kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati. “

Jmt. : *(Jemaat maju ke depan memberikan persembahan Syukur Tahunan sambil menyanyikan pujian)*

BAWA PERSEMBAHANMU

PKJ 146 : 1, 2, 3

Syair dan lagu: Arnoldus Isaak Apituley, 1998

1. Bawa persembahanmu dalam rumah Tuhan dengan rela hatimu, janganlah jemu.

Bawa persembahanmu, bawa dengan suka.

Refrein :

Bawa persembahanmu, tanda sukacitamu.

Bawa persembahanmu, ucaplah syukur.

2. Rahmat Tuhan padamu tidak tertandingi oleh apa sajakapun dalam dunia.

Kasih dan karunia sudah kau terima.

Refrein.

3. Persembahkan dirimu untuk Tuhan pakai agar kerajaan-Nya makin nyatalah.

Damai dan sejahtera diberikan Tuhan.

Refrein.

2. 11. Doa Syafaat

(duduk)

III. PERSEMBAHAN SYUKUR

3.1. Ajakan Bersyukur !

Pnt : *Jemaat, marilah kita menyatakan syukur kepada Tuhan seperti ajakan yang terdapat dalam Mazmur 67 : 6-7 “Kiranya bangsa-bangsa bersyukur kepada-Mu, ya Allah, kiranya bangsa-bangsa semuanya bersyukur kepada-Mu. Tanah telah memberi hasilnya; Allah, Allah kita, memberkati kita.”*

Jmt : *(mengumpulkan persembahan sambil menaikkan pujian)*

TRIMA KASIH YA TUHAN KU
PKJ 148 bait 1, 2, 3

Syair dan lagu: Jerry Silangit, 1986/1988

- 1. T'rima kasih ya Tuhanku, Atas hari pemberian-Mu.
Hari baru limpah rahmat dan dipenuhi oleh kasih-Mu.
Kau curahkan pada umat-Mu, Kau curahkan pada umat-Mu.**
- 2. T'rima kasih atas waktu yang Dikau tawarkan padaku,
Agar dalam masa muda aku belajar tentang kasih-Mu,
yang besar dan mulia itu, yang besar dan mulia itu.**
- 3. Kan kupakai waktu itu melakukan tanggung jawabku
dan menolong sesamaku menurut firman serta karya-Mu,
Kar'na itu makna kasih-Mu, Kar'na itu makna kasih-Mu.**

3.2. Doa persembahan

(berdiri)

IV. PENGUTUSAN DAN BERKAT

4.1. Lagu Pengutusan

APINYA BERKOBAR DALAM HATIKU
NKB 104 bait 1, 4

*Syair dan lagu: I Can Feel the Fire Aburning; W. Elmo Mercer,
Terjemahan: K. P. Nugroho*

- 1. Api-Nya berkobar dalam hatiku,
'Ku girang kar'na Yesus yang memb'ri.
Dihangatkan jiwaku, tak perlu 'ku mengeluh,
Darah-Nya membasuh diriku bersih.
Refrein:
Api-Nya terang, jiwaku senang, muliakanlah Tuhanku;
Haleluya bergemar, Yesus Raja yang benar,
Api-Nya berkobar dalam hatiku.**
- 4. Api-Nya berkobar dalam hatiku,
dinyalakan iman, harapanku.
'Ku bersaksi bagi-Nya, muliakan nama-Nya,
agar nyata kasih Kristus, Tuhanku.
*Refrein.***

4.2. Pengutusan

PF : Jemaat , arahkanlah hatimu kepada Tuhan.

Jmt : Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan.

PF : Jadilah saksi Kristus dan layanilah DIA dan sesama dalam terang Roh Kudus yang memberi hidup baru bagi bumi.

Jmt : Syukur kepada Allah.

PF : Terpujilah Tuhan.

Jmt : Kini dan selamanya.

4.3. Berkat

PF : **Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau, Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia, Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera. Amin.**

Jmt : (*menyanyikan*) Haleluya, haleluya, haleluya, haleluya, haleluya. Amin, amin, amin.

(Jemaat tetap berdiri sampai prosesi keluar Pelayan Firman)

